BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan penerapan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis yang dilakukan pada siswa SMK Ma'arif Bandung Tahun Akademik 2019/2020. Selain memaparkan kesimpulan peneliti juga akan mengemukakan implikasi dan rekomendasi untuk beberapa pihak yang didasarkan pada hasil tes, angket dan observasi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis bahasa Perancis.

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil tes menulis dalam bentuk paragraf sederhana bahasa Perancis yang telah dilakukan, didapati hasil yang menunjukkan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* ini cukup memberikan motivasi pada proses pembelajaran menulis bahasa Perancis. Hal ini didasari pada hasil tes yang mempunyai nilai rata-rata 6,15 dimana angka tersebut berada pada interval 56% - 65% dan dapat dikatakan sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik permainan *Sentence Stock Exchange* ini masih dapat diterapkan pada pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat SMK.

Menurut data hasil angket yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa teknik permainan *Sentence Stock Exchange* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* ini adalah dapat mengajak siswa untuk bekerja dalam kelompok belajar dengan baik, membuat suasana belajar di kelas lebih menyenangkan, membantu memunculkan ide atau gagasan bersama-sama, dapat menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Selain itu, teknik permainan ini juga menuntuk untuk semua siswa berperan aktif selama proses penerapan dalam pembelajaran. Hasil ini sesuai dari data angket yang menunjukkan sekitar 70% siswa merasa lebih mudah dalam memahami pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik permainan *Sentence Stock Exchange*. Lalu, 35% siswa

beranggapan bahwa teknik permainan *Sentence Stock Exchange* meningkatkan motivasi belajar, 25% beranggapan lebih mudah untuk menentukan ide pokok dan 15% siswa beranggapan kegiatan pembelajaran menulis lebih menyenangkan. Sebesar 65% siswa beranggapan bahwa kesulitan saat menulis dapat teratasi dengan menggunakan teknik permainan *Sentence Stock Exchange*, dan 90% siswa mengungkapkan bahwa teknik permainan *Sentence Stock Exchange* ini cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Perancis.

Kemudian kekurangan dari teknik adalah memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari arti dalam potongan kalimat yang berada di dalam toples yang nantinya akan disusun untuk menjadi paragraf yang padu. Selain itu, karena siswa diminta untuk berkelompok maka suasana kelas akan menjadi sedikit gaduh dan memakan waktu. Dengan demikian, diperlukan pengaturan waktu yang baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai waktu yang telah direncanakan. Peran pengajar pun sangat dibutuhkan, dimana pengajar harus berperan sebagai pihak yang dapat mengatur suasana dalam kelas agar tetap kondusif dan teratur.

Menurut siswa, kelebihan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* ini dapat membuat mereka lebih aktif selama proses pembelajaran dan lebih dapat aktif untuk mencari tahu hal yang baru. Dengan kata lain, penerimaan ilmu tidak hanya datang dari pengajar namun juga dari sesama siswa yang melakukan diskusi secara kelompok. Pengajar sebagai evaluator bersama-sama dengan siswa mengevaluasi hasil pembelajaran dan memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan kekurangannya adalah siswa masih bingung untuk menentukan susunan kalimat-kalimat yang benar agar menjadi paragraf yang padu. Itu dikarenakan kurangnya kosa kata bahasa Perancis yang dimiliki. Hal ini menyebabkan perlunya waktu yang lebih lama untuk mencari tahu arti dari kalimat yang akan disusun dan menyusun kalimat yang sudah terlebih dahulu siswa cari tahu artinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

- a) Pemilihan teknik permainan dalam pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.
- b) Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Perancis. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c) Dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar menulis bahasa Perancis untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pengajar dan calon pengajar. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode dan teknik dalam pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya Bahasa Perancis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah diabarkan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Perancis. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar sering berlatih menulis dalam bahasa Perancis tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Walaupun keterampilan menulis seringkali

Resti Nurjamilah, 2019

PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN *SENTENCE STOCK EXCHANGE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat mudah, namun pada faktanya keterampilan menulis mempunyai peran yang sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara dan membaca). Selain itu, seringnya waktu untuk berlatih akan mempermudah siswa menemukan ide atau gagasan dan menambah perbendaharaan kosa kata, juga melatih diri untuk sadar akan kesalahan penulisan (*l'orthograph*) yang dilakukan.

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pengajar untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Inovasi dapat memberikan motivasi yang tinggi untuk siswa terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran menulis bahasa Perancis. Siswa pun tidak akan merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung, kegiatan belajar akan lebih menyenangkan dan menambah kerja sama antar guru dan siswa. Inovasi dapat dilakukan dengan cara memusatkan proses pembelajaran pada siswa, pengajar akan menjadi pihak yang mengevaluasi kegiatan yang dilakukan siswa.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk mempelajari upaya peningkatan pembelajaran menulis bahasa Perancis. Untuk penelitian sebelumnya teknik ini perlu diperhatikan dalam pengaturan waktu saat penerapannya.